

**IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 13 LANGSA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ALYA NAVISA A  
Nim. 1012020001**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**2024 M / 1446 H**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 13 LANGSA**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah  
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan  
Strata 1 (S-1) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Diajukan Oleh:**

**Alya Navisa A**  
**NIM. 1012020001**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Muhaini, MA**  
NIP. 196806161999051002



**Afrizal Refo, MA**  
NIP. 198704202019031007

**PENGESAHAN PENGUJI**  
**IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI**  
**DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA**  
**MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 13 LANGSA**  
**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

**Rabu, 10 Juli 2024 M**  
**4 Muharram 1446 H**

Dewan Penguji :


Ketua

  
**Dr. Zainal Abidin, MA**  
NIP. 197506032008011009

Sekretaris

  
**Afrizal Refo, MA**  
NIP. 198704202019031007

Anggota

  
**Dr. Iqbal, M.Pd**  
NIP. 197306061999051003

Anggota

  
**Saparuddin Rambe, M.Pd.I**  
NIP. 198412212015031006

Mengetahui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

  
**Dr. Amiruddin, MA**  
NIP. 197509092008011013

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alya Navisa A  
Nim : 1012020001  
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **“Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 13 Langsa”** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

**Alya Navisa A**  
**NIM. 1012020001**

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Penulis skripsi ini yang berjudul "Penerapan Metode Permainan Berbisik Berantai dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Langsa" mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan yang telah diberikan-Nya dalam segala proses yang telah dilalui. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah-risalah Islam yang berwawasan luas.

Penulisan skripsi ini di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK), IAIN Langsa, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tentu saja, banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa
2. Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa dan seluruh karyawan akademik yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Dr. Hatta Sabri, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Muhaini, MA selaku pembimbing I dan Bapak Afrizal Refo, MA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengetahuannya serta pengalamannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa saya ucapkan terimakasih atas berbagai ilmu, bimbingan, arahan, kritik, saran, motivasi, dan nasihatnya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Ibu Malayusri, pintu surgaku. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau yang telah membesarkan, memberikan semangat dan mendoakan sampai saat ini.
8. Bapak terbaik Azhar Akbar, SE yang telah susah payah berjuang dengan keringatnya menyekolahkan anaknya hingga kebangku kuliah adalah satu kebanggaan tersendiri. Semoga hasil keringat dan jerih payahnya, setiap keringatnya berbalas pahala disisi Allah. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.*
9. Diri sendiri yang telah berhasil bertahan sampai selesai, terimakasih sudah berhasil melewati setiap langkah setiap perjuangan menekan rasa malas sehingga selesailah segala proses pengerjaan skripsi dari mengajukan judul, seminar proposal, revisi, penelitian, ujian komprehensif.

10. Teman-teman angkatan 2020 prodi PAI terkhusus unit 1, kalian adalah orang-orang yang telah Allah takdirkan untuk berkuliah bersama melewati semua proses di bangku kuliah semoga kita semua dapat menggapai impian.
11. Kepada sahabat dan kakak terbaik saya yang tanpa adanya mereka mungkin penulis tidak bisa sampai kepada tahap ini, mereka yang telah banyak membantu, memberi dukungan serta tidak bosan memberikan semangat kepada penulis, Terimakasih Ida Maulina, Annisa Azahra, Chairunisa Afdani dan Chandilla Khairani.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang menyumbang pemikirannya selama mengikuti perkuliahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Langsa, Juli 2024

Alya Navisa A

## ABSTRAK

**Alya Navisa A** NIM 1012020001, Implementasi Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI i SMP Negeri 13 Langsa

**Pembimbing** 1. Dr. Muhaini, MA 2. Afrizal Refo, MA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode permainan bisik-bisik berantai untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa terhadap materi keimanan pada mata pelajaran Qada dan Qadar kelas IX.I SMP Langsa Negeri 13. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat bagian, yaitu: persiapan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX.I SMP Langsa Negeri 13. Metode pengumpulan data meliputi tes hasil belajar siswa, wawancara, dokumentasi, dan penggunaan pendekatan permainan bisik-bisik berantai untuk mengetahui minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dan antusiasme dalam belajar meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peningkatan minat siswa pada prasiklus dan rata-rata 31,24% pada prasiklus. Perasaan senang siswa diperoleh 25%, minat 33,33%, perhatian 41,66%, dan keterlibatan 25%. Pada siklus I, terjadi peningkatan sentimen senang (69,23%), minat (61,53%), perhatian (69,23%), dan partisipasi (69,23%). Rata-rata prasiklus sebesar 57,30%. Selain itu, terjadi peningkatan tambahan pada siklus II, yaitu persentase siswa yang melaporkan merasa senang (94,44%), tertarik (94,44%), memperhatikan (88,88%), dan terlibat (94,44%). Rata-rata prasiklus sebesar 93,05%. Selain itu, dengan dicantumkannya nilai prasiklus dengan nilai persentase sebesar 27% menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan dengan persentase sebesar 75%. Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 85%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan permainan bisik-bisik berantai di kelas IX.I SMP Negeri 13 Langsa dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari tema Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci : Metode permainan bisik berantai, Minat Belajar**



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                           | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                      | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                    | <b>1</b>    |
| A.Latar Belakang .....                            | 1           |
| B.Batasan Masalah .....                           | 5           |
| C.Rumusan Masalah .....                           | 5           |
| D.Tujuan Penelitian .....                         | 5           |
| E. Manfaat Penelitian .....                       | 6           |
| G.Kajian Terdahulu.....                           | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....                  | <b>11</b>   |
| A.Metode .....                                    | 11          |
| 1. Pengertian Metode .....                        | 11          |
| 2. Macam-Macam Metode .....                       | 12          |
| 4. Langkah-Langkah Permainan Bisik Berantai ..... | 15          |
| B.Minat Belajar .....                             | 16          |

|  |           |
|--|-----------|
| 1) Pengertian Minat Belajar .....                                      | 16        |
| 2) Indikator minat belajar .....                                       | 16        |
| 4) Upaya Meningkatkan Minat Belajar .....                              | 20        |
| 5) Pembelajaran Efektif.....   | 22        |
| C. Hasil Belajar .....   | 23        |
| 1) Pengertian Hasil Belajar .....                                      | 23        |
| 2) Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Dalam Hasil Belajar ..... | 24        |
| 3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....                 | 26        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                             | <b>29</b> |
| A. Jenis Penelitian.....   | 29        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                    | 31        |
| C. Subjek Penelitian.....  | 32        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                       | 32        |
| E. Instrumen Penelitian .....  | 34        |
| F. Teknik Analisis Data.....   | 35        |
| G. Indikator Keberhasilan .....  | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                     | <b>37</b> |
| A. Profil SMP Negeri 13 Langsa .....                                   | 37        |
| 1. Sejarah Singkat SMP Negeri 13 Langsa .....                          | 37        |
| 2. Identitas SMP Negeri 13 Langsa.....                                 | 38        |

|   |           |
|---|-----------|
| 3. Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Langsa .....             | 39        |
| <b>B. Hasil Penelitian .....</b>                        | <b>39</b> |
| a) Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar ..... | 39        |
| b) Observasi Tindakan Pra-siklus.....                   | 41        |
| c) Pelaksanaan siklus I.....                            | 42        |
| d) Pelaksanaan Siklus II.....                           | 47        |
| <b>C. Pembahasan .....</b>                              | <b>52</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                 | <b>61</b> |
| A. Kesimpulan .....                                     | 61        |
| B. Saran .....  | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Langsa.....  | 39 |
| Tabel 4.2 Presentase Hasil Observasi Pra-siklus .....                                      | 41 |
| Tabel 4.3 Hasil Belajar Pra-siklus.....  | 42 |
| Tabel 4.4 Presentase Hasil Observasi Siklus I.....   | 45 |
| Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus I .....   | 46 |
| Tabel 4.6 Presentase Hasil Observasi Siklus II.....  | 51 |
| Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus II.....   | 51 |
| Tabel 4.8 Data Rata-Rata Minat Belajar Siswa Pada Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II<br>..... | 53 |
| Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....          | 59 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Surat Telah Penelitian Dari Sekolah.....               | 68 |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Pra-Siklus..... | 69 |
| Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I.....   | 72 |
| Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus II.....  | 75 |
| Lampiran 5 Soal Tes Pra-Siklus.....                               | 78 |
| Lampiran 6 Soal Tes Siklus I.....                                 | 79 |
| Lampiran 7 Soal Tes Siklus II.....                                | 80 |
| Lampiran 8 Kunci Jawaban Pra-Siklus.....                          | 81 |
| Lampiran 9 Kunci Jawaban Siklus I.....                            | 82 |
| Lampiran 10 Kunci Jawaban Siklus II.....                          | 83 |
| Lampiran 11 Daftar Nilai Pra-Siklus.....                          | 84 |
| Lampiran 12 Daftar Nilai Siklus I.....                            | 85 |
| Lampiran 13 Daftar Nilai Siklus II.....                           | 86 |
| Lampiran 14 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Pra-Siklus.....  | 87 |
| Lampiran 15 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I.....    | 89 |
| Lampiran 16 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II.....   | 91 |
| Lampiran 17 Dokumentasi.....                                      | 93 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusia, khususnya pada anak didik. Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi adalah Pendidikan Agama Islam. Agar anak didik dapat mengembangkan keimanannya melalui proses bimbingan, pengajaran, pembiasaan, dan pengalaman belajar terkait Pendidikan Agama Islam, maka guru harus mengarahkan, mendidik, dan memberikan pelatihan. Hal ini akan menjadikan anak didik memiliki akhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT, yang pada akhirnya dapat melahirkan manusia yang taat beribadah dan berakhlak mulia.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan manusia, khususnya peserta didik. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para pendidik untuk membimbing, mengarahkan, dan melatih peserta didik agar tumbuh keimanannya melalui proses pengajaran, pembiasaan, dan pengalaman peserta didik yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian peserta didik akan menjadi orang yang bertaqwa dan berakhlak

---

<sup>1</sup> Nur Ahyat, "Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1 (2017). hal 24-31.

mulia kepada Allah SWT, yang pada akhirnya akan melahirkan manusia yang berakhlak mulia dan taat beribadah.<sup>2</sup>

Beberapa inisiatif yang diambil untuk meningkatkan standar pengajaran selama proses pembelajaran meliputi pembaruan kurikulum, pembuatan model pembelajaran, penerapan teknik pembelajaran, pemanfaatan materi pembelajaran tambahan, dan banyak lagi. Tujuan dari semua yang disebutkan di atas adalah untuk mengembangkan siswa menjadi orang-orang cerdas baik secara intelektual maupun sosial. Hasilnya, pengajaran di kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan siswa.

Setiap proses pembelajaran bergantung pada metodologi pengajaran; jika pendekatan yang digunakan salah, siswa akan kehilangan minat terhadap materi dan kurang terlibat di kelas. Oleh karena itu, dalam mengembangkan model, teknik, dan materi pembelajaran, pendidik harus kreatif dan inovatif. Siswa kini dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai metode pembelajaran yang menarik. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Namun, kenyataan yang ada menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam diajarkan di kelas dengan metode tradisional, yaitu dengan menyampaikan materi melalui ceramah atau kegiatan yang berpusat pada guru. Akibatnya, siswa merasa pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan dan hanya mendengarkan materi tanpa berpartisipasi

---

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat, M. Sarbin, dkk, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor*, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, hlm. 147

secara aktif. Pendidikan tradisional seperti ini masih diterapkan di SMP Negeri 13 Langsa.

Hasil pengamatan awal di SMP Negeri 13 Langsa menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya pemenuhan indikator minat belajar, seperti siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang memperhatikan guru selama pembelajaran berlangsung, merupakan salah satu bukti rendahnya minat belajar. Guru melakukan berbagai aktivitas selama pembelajaran, seperti bermain dengan kertas, mengobrol, dan memainkan benda-benda di atas meja. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat siswa, bahkan ada siswa yang sering diam dan tertidur.<sup>3</sup>

Sebagaimana dijelaskan di atas, permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar adalah minat belajar siswa yang rendah akibat penggunaan metode pembelajaran tradisional yang membuat mereka pasif dan bosan, serta kurangnya partisipasi mereka dalam setiap proses pembelajaran. Minat belajar adalah keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh minat. Capaian belajar akan meningkat seiring dengan meningkatnya minat belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa, pendidik harus menyediakan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswa yang mencakup pembelajaran aktif.

Agar guru dapat menyampaikan materi secara efektif kepada siswa dan membantu mereka menerima dan memahami pelajaran yang diajarkan, penting

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi pada SMP Negeri 13 Langsa, 11 Agustus 2023



untuk memilih strategi mengajar yang mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Siswa SMP Negeri 13 Langsa pada dasarnya adalah pembelajar kinestetik, mereka sangat senang bermain, terutama di kelas IX. Siswa menunjukkan antusiasme yang besar ketika guru mengajak mereka bermain, seperti saat *ice breaking*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, yaitu belajar sambil bersenang-senang. Dengan melakukan hal ini, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bahkan dapat memicu minat siswa untuk belajar.

Pendekatan permainan bisik berantai merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan. Permainan bisik berantai merupakan permainan kooperatif di mana pemain saling membisikkan pesan secara berantai sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan.<sup>4</sup> Selain menghibur dan menuntut siswa untuk berbuat lebih dari sekadar duduk diam sambil mendengarkan guru menjelaskan sesuatu, metode permainan bisik-bisik berantai juga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memperkuat materi yang telah dipelajarinya.

Peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan judul “Implementasi metode permainan bisik berantai dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Langsa”

---

<sup>4</sup> Erny Roesminingsih Meryn Putria Mahardika Sakti, “Implementasi Permainan Bisik Berantai Berbasis Kartu Bergambar Dalam Menstimulasi Kemampuan Mengingat Anak Kelompok A Di TK Santhi Puri Sidoarjo,” PAUD Teratai 6, No. 3 (2017): 1–4.

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus, sempurna, dan mendalam.

Maka peneliti membatasi penelitian hanya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode permainan bisik berantai pada materi beriman kepada Qada dan Qadar.
2. Subjek penelitian ini berfokus pada minat belajar siswa SMP Negeri 13 Langsa Kelas IX.I

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa dengan metode permainan bisik berantai pada materi beriman kepada Qada dan Qadar kelas IX.I SMP Negeri 13 Langsa?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan metode permainan bisik berantai pada materi beriman kepada Qada dan Qadar kelas IX.I SMP Negeri 13 Langsa?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan metode permainan bisik berantai pada materi beriman kepada Qada dan Qadar kelas IX.I SMP Negeri 13 Langsa.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode permainan bisik berantai pada pada pada materi beriman kepada Qada dan Qadar kelas IX.I SMP Negeri 13 Langsa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis.

Dapat menambah informasi baru dan bertindak sebagai kontribusi untuk lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan latihan pembelajaran di masa mendatang sehingga spesialis lebih sadar akan pentingnya melaksanakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan inspirasi siswa dalam mengambil bagian dalam pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dengan terjun langsung kelapangan dan menambah kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik serta menyenangkan.

- b. Bagi siswa

Meningkatkan minat, semangat, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran aktif dan inventif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas.

## F. Penjelasan Istilah

Penulis memberikan penjelasan untuk istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman, dikutip dalam tulisan Rudihastuti, Implementasi bergantung pada latihan-latihan, kegiatan-kegiatan, aktivitas-aktivitas atau keberadaan suatu sistem kerangka kerja, implementasi bukan sekedar suatu tindakan, akan tetapi suatu tindakan yang terencana dan untuk mencapai sasaran-sasaran tindakan tersebut.<sup>5</sup>

Implementasi yang peneliti maksud ialah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, konsep, atau ide menjadi kenyataan dalam praktik.

### 2. Metode Permainan

Menurut Saefudin, yang dikutip dalam tulisan Hayatinnupus,dkk, Metode permainan merupakan cara mengajarkan materi dengan cara yang menyenangkan, serius dan santai yang membuat siswa belajar dengan gembira melalui berbagai kegiatan permainan.<sup>6</sup>

Permainan yang dimaksudkan diatas merupakan strategi yang dilakukan guru dalam memperkenalkan ilustrasi dengan cara menciptakan suasana yang serius namun santai serta tidak mengabaikan tujuan pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Rudihastuti, *Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik.*

<sup>6</sup> Hayatinnupus Hayatinnupus, Indah Permatasari, “*Penerapan Metode Permainan Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar,*” Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Vol. 28, No. 1 (2019): hal. 50–54, <https://doi.org/10.17977/um009v28i12019p050>.

### 3. Bisik Berantai

Menurut budinuryanta, yang dikutip dalam tulisan Yeherlina, bisik berantai merupakan permainan yang dilakukan oleh guru dengan membisikkan pesan atau kata kepada siswa. Siswa kedua mendengar pesan atau informasi yang dibisikkan oleh siswa tersebut. Siswa berikutnya membisikkan pesan tersebut kepada siswa ketiga, dan seterusnya secara berantai.<sup>7</sup>

Bisik berantai yang peneliti maksud ialah permainan yang dilakukan secara berkelompok, dengan cara membisikkan pesan secara bergantian dan pada anggota yang paling terakhir menyampaikan kembali informasi yang telah didapatkan, dan selanjutnya guru mengecek kebenaran informasi yang telah didapatkan.

### 4. Minat Belajar

Menurut Hendriana, Rohaeti, & Soemarmo, yang dikutip dalam tulisan Winda Awaliyah,dkk, keterlibatan individu secara menyeluruh dalam memperoleh ilmu dan memperoleh pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dibutuhkannya disebut minat belajar.<sup>8</sup>

Para peneliti mendefinisikan minat belajar sebagai perhatian, kesukaan, dan minat seseorang dalam belajar, yang ditunjukkan oleh antusiasme, partisipasi aktif, dan pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Yeherlina Ohe Kokomaking, Misnawaty Usman, dkk, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Teknik Bisik Berantai Siswa Kelas XI Bahasa Sma Pgri Gelekat Lewo Boru Kabupaten Flores Timur NTT*, (Makassar: 2020), hlm. 7

<sup>8</sup> Winda Awaliyah and Aflich Yusnita Fitrianna, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Smp Pada Materi Lingkaran," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* Vol. 1, No. 2 (2018): 93, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i2.p93-98>.

## 5. Mata Pelajaran PAI

Kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang disengaja untuk menyiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dan menghormati agama lain, menurut Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi yang dikutip dalam tulisan Samrin.<sup>9</sup>

Pelajaran PAI yang peneliti maksud ialah mata pelajaran yang mengajarkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam kepada siswa. Pada penelitian ini materi yang disampaikan ialah materi beriman kepada Qada dan Qadar.

### **G. Kajian Terdahulu**

Penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan penggunaan metode permainan bisik berantai berikut ini. Penelitian yang dilakukan oleh Arsyah Nurjannah, dkk, pada tahun 2023, dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iv Melalui Metode Permainan Bisik Berantai". Bahwa hasil dari penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar IPA setelah menggunakan metode bisik berantai.<sup>10</sup>

Kemudian pemeriksaan signifikan terhadap pemanfaatan strategi bisik berantai juga difokuskan oleh Syarifah Hardiyanti, 2019, judul "Penerapan Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa

---

<sup>9</sup> Samrin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Vol. 8, Jurnal Al-Ta'dib, 2015, hlm. 105

<sup>10</sup> Arsyah Nurjannah S, Hamdian Affandi, and Ida Ermiana, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iv Melalui Metode Permainan Bisik Berantai" 5, No. 2 (2023).

Reseptif Pada Anak". Hasil dari tinjauan tersebut menyatakan bahwa setelah strategi permainan berantai diterapkan, terdapat peningkatan dalam kapasitas bahasa responsif anak-anak.<sup>11</sup>

Selanjutnya penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Delia putri, 2018, dengan judul "Penerapan Metode Game “Bisik Berantai” Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitian tersebut adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak.<sup>12</sup>

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas adanya perbedaan pada penelitian yang peneliti teliti baik secara spesifik, subjek, sampel, dan lokasi penelitian serta pada penelitian sebelumnya hasil yang diukur adalah hasil belajar siswa, keterampilan berbahasa reseptif, dan keterampilan menyimak. Sedangkan pada penelitian ini yang diukur adalah peningkatan minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 13 Langsa.

---

<sup>11</sup> Syarifah Hardiyanti, “Penerapan Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak,” Skripsi Universitas Tarbiyah Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda ACEH, 2019, 22=24.

<sup>12</sup> Delia. Putri, “Penerapan Metode Game ‘Bisik Berantai’ Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Indonesian Journal of Basic Education* 1, no. 2 (2018): 215–18, <https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/IJOBE/article/view/209>.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SMP Negeri 13 Langsa**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 13 Langsa**

SMP Negeri 13 Langsa merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kota Langsa yang didirikan pada tanggal 15 juni 2007 , dalam hal ini yang bertindak sebagai kepala sekolah sekarang ialah Ibu Husniati, S.Pd, M.M. Dalam hal ini, nomor dan Tanggal SK Izin Operasional SMP Negeri 13 Langsa adalah nomor: 421.3/117/2022 Tgl. 5 september 2022, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 101007500.

Letak SMP Negeri 13 Langsa berada di jalan Putro Bungsu, Dusun. Satria, Desa/Kelurahan. Sungai Pauh, Kec.Langsa Barat, Kab. Kota Langsa, Prov. Aceh, Kode Pos. 24451. Kebutuhan yang mendesak untuk menampung siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) pada saat itu mendorong didirikannya SMP Negeri 13 Langsa. untuk menampung siswa yang kurang tertampung di sekolah lain dengan harapan dapat menarik minat siswa yang ingin melanjutkan sekolah. Adapun kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran tahun 2023 saat ini ialah : Kelas 7 dan kelas 8 menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) dan untuk kelas 9 mereka di ajarkan menggunakan Kurikulum 13.



## **2. Identitas SMP Negeri 13 Langsa**

|                             |                                  |
|-----------------------------|----------------------------------|
| Nama Sekolah                | : SMP Negeri 13 Langsa           |
| Alamat                      | : Jl. Putro Bungsu – Sungai Pauh |
| NPSN/ NSS                   | : 10107500/201066303008          |
| No. Telepon                 | : 0641-424060                    |
| Status                      | : Negeri                         |
| Website                     | : smpnegeri13lgs@gmail.com       |
| Bentuk Pendidikan           | : SMP                            |
| Status Kepemilikan          | : Pemerintah Daerah              |
| SK Pendirian Sekolah        | : 28 Tahun 2008                  |
| Akreditasi Sekolah          | : B                              |
| Tanggal SK Pendirian        | : 2007-06-15                     |
| SK Izin Operasional         | : 421.3/117/2022                 |
| Tanggal SK Izin Operasional | : 2022-09-05                     |
| Kurikulum                   | : Kurikulum 2013                 |
| Kode Pos                    | : 24416                          |

### 3. Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Langsa

| NO     | URAIAN ROMBEL | JENIS KELAMIN |    | JUMLAH SISWA | JUMLAH ROMBEL |
|--------|---------------|---------------|----|--------------|---------------|
|        |               | LK            | PR |              |               |
| 1      | KELAS 7       | 24            | 25 | 49           | 2             |
| 2      | KELAS 8       | 28            | 23 | 51           | 2             |
| 3      | KELAS 9       | 21            | 24 | 45           | 2             |
| JUMLAH |               | 73            | 72 | 145          | 6             |

Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Langsa

## B. Hasil Penelitian

### a) Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Kepala Sekolah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi siswa untuk giat belajar Pendidikan Agama Islam. Kepala sekolah dapat melakukan berbagai tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti memberikan hadiah kepada siswa berprestasi, merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, serta menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan mereka.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Husniati yaitu Kepala sekolah SMP Negeri 13 Langsa :

"Untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran PAI, kami melakukan beberapa upaya seperti memberikan

motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar, serta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan"

Selanjutnya hal senada juga disampaikan oleh ibu Husniati yaitu Kepala sekolah SMP Negeri 13 Langsa mengenai kendala yang ada dalam meningkatkan minat belajar siswa :

"Namun, masih terdapat pula beberapa kendala dalam meningkatkan minat belajar siswa seperti siswa yang masih tidak memiliki minat dalam belajar terutama pada pembelajaran PAI, siswa yang cenderung senang bermain seperti melakukan *ice breaking* dibandingkan mendengarkan guru menjelaskan"<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwasannya kepala sekolah telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti memberikan motivasi kepada siswa dan dorongan kepada siswa untuk mencapai cita-cita mereka. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan. Namun masih terdapat kendala dimana siswa yang masih juga memiliki minat belajar yang rendah, siswa yang jauh lebih senang ketika melakukan *ice breaking* dibandingkan mendengarkan guru menjelaskan. Salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya hal demikian yaitu dikarenakan metode pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*.

---

<sup>31</sup> Husniati, Kepala Sekolah, wawancara, 16 Juli 2024

### b) Observasi Tindakan Pra-siklus

Kegiatan penelitian ini diawali dengan kegiatan prasiklus untuk mengetahui apa saja yang diminati siswa dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan metode permainan bisik berantai. Pada kegiatan prasiklus, peneliti bertindak sebagai pendidik atau guru dengan memberikan materi kepada siswa sesuai dengan harapan tanpa menggunakan metode permainan bisik berantai. Pada prasiklus ini juga dilakukan pengamatan untuk mengetahui manfaat pembelajaran peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Informasi dari persepsi peserta didik pada pra-siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut :

| No        | Aspek yang diamati         | Rata-rata |
|-----------|----------------------------|-----------|
| 1.        | Perasaan senang            | 25%       |
| 2.        | Ketertarikan peserta didik | 33.33%    |
| 3.        | Perhatian peserta didik    | 41.66%    |
| 4.        | Keterlibatan peserta didik | 25%       |
| Jumlah    |                            | 124.99    |
| Rata-rata |                            | 31.24%    |

Tabel 4.2 Presentase Hasil Observasi Pra-siklus

Berdasarkan tabel di atas cenderung terlihat bahwa tingkat rata-rata peserta didik pada gerakan pra-siklus ini adalah 31,24%, dengan model kurang baik.

Kemudian, peneliti memberikan tes yang terdiri dari 5 soal tes tertulis. Tabel tersebut menampilkan hasil tes yang diperoleh selama prasiklus berikut :

| <b>Nilai Terendah</b> | <b>Nilai Tertinggi</b> | <b>Rata-rata</b> |
|-----------------------|------------------------|------------------|
| 0                     | 80                     | 27 %             |

Tabel 4.3 Hasil Belajar Pra-siklus

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata prasiklus ini 27% dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 80. Dari hasil peninjauan, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari materi tersebut masih rendah.

### **c) Pelaksanaan siklus I**

Penelitian kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 ditujukan untuk satu kali pertemuan dengan porsi 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Penelitian kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi empat bagian untuk Siklus 1: persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Selama tahap perencanaan tindakan kegiatan ini, guru mengambil tindakan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan strategi pembelajaran, khususnya strategi permainan bisik berantai guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- b. Rencanakan tes yang akan diberikan menjelang akhir setiap pertemuan.
- c. Siapkan lembar observasi bagi siswa untuk melacak peningkatan minat mereka dalam belajar selama kegiatan berlangsung.
- d. Guru menyiapkan *reward*.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I (Pertama) dilaksanakan pada hari Jumat, 24 November 2023, pukul 09.40-11.00 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak tiga belas orang. Peneliti berperan sebagai pendidik atau guru dalam melaksanakan tugas. Peneliti melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan pedoman yang diberikan dalam modul pembelajaran.

### a. Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan siklus I: Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam kepada siswa dan kemudian berdoa bersama sebelum melakukan absensi. Selanjutnya, guru menyampaikan strategi pembelajaran, khususnya permainan gumaman berantai, guru menjelaskan cara bermain dan aturan permainan. Instruktur kemudian memberikan pemahaman tentang topik sebelumnya melalui pertanyaan dan jawaban. Instruktur kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran untuk pelajaran ini. Instruktur menjelaskan berbagai macam Qadar dan Qada.

### b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, guru menjelaskan macam-macam Qada dan Qadar dan juga menyebutkan contoh Qada dan Qadar. Setelah guru selesai

menjelaskan siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang tidak dipahaminya kepada guru, dan ternyata hanya beberapa siswa yang tunjuk tangan bertanya. Setelah pertanyaan siswa telah terjawab, dan siswa-siswi mengatakan sudah memahami pembelajaran. Guru membentuk kelompok permainan bisik berantai, dan siswa langsung berdiri sesuai kelompok masing-masing.

Pada permainan ini anak yang paling pertama mengambil gulungan kertas yang berisi kalimat yang harus dibisikkan, setelah itu guru mengecek kembali gulungan kertas yang sudah diambil anak dan membisikkan kepada anak untuk dibisikkan kembali kepada temannya. Selanjutnya anak kembali ke barisan kelompok masing-masing, dan dalam hitungan ketiga anak sudah mulai membisikkan kalimat kepada temannya yang kedua, dan seterusnya, hingga anak terakhir menuliskan kalimat yang telah dibisikkan di papan tulis.

Setelah itu guru mengevaluasi ulang kesesuaian kalimat yang dibisikkan kepada anak pertama, apakah masih sesuai dengan kalimat pertama. Pemenangnya adalah yang benar. Lalu guru memberikan reward terhadap kelompok yang menang. Setelah permainan selesai siswa-siswi kembali pada tempat duduk masing-masing.

#### c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, setelah permainan selesai dan siswa-siswi telah duduk pada kursi masing-masing. Guru membagikan lembar soal latihan kepada siswa, agar guru dapat mengetahui hasil pembelajaran apakah telah tuntas. Selanjutnya, ketika siswa-siswi telah mengumpulkan tugas, guru

bersama siswa-siswi menyimpulkan pembelajaran tentang beriman kepada qada-qadar serta guru memberikan motivasi kepada peserta didik, untuk dapat mensyukuri dan yakin terhadap qada dan qadarNya Allah. Selesai pembelajaran, pelajaran diakhiri dengan guru membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

### 3) Tahap Observasi

Kegiatan observasi diselesaikan bersamaan dengan pelaksanaan latihan. Kegiatan yang telah dilakukan sesuai yang direncanakan dan dibuat, serta hasil yang telah dicapai selama peninjauan. Metode permainan bisik-bisik digunakan untuk mengamati selama kegiatan pembelajaran bisik berantai.

Hasil pengamatan yang diperoleh setelah terjadinya tindakan merupakan konsekuensi dari lembar persepsi minat belajar siswa dan akibat selanjutnya berupa kualitas atau skor yang diperoleh. dari soal tes.

| No     | Aspek yang diamati         | Rata-rata |
|--------|----------------------------|-----------|
| 1.     | Perasaan senang            | 69.23%    |
| 2.     | Ketertarikan peserta didik | 61.53%    |
| 3.     | Perhatian peserta didik    | 69.23%    |
| 4.     | Keterlibatan peserta didik | 69.23%    |
| Jumlah |                            | 229.22    |



|           |        |
|-----------|--------|
| Rata-rata | 57,30% |
|-----------|--------|

Tabel 4.4 Presentase Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pengamatan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I berada pada tingkat rata-rata 57,30% dengan kriteria cukup baik.

Selanjutnya soal tes perolehan nilai pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

| Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata-rata |
|----------------|-----------------|-----------|
| 10             | 80              | 75 %      |

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus I

Ujian siklus I menghasilkan skor terendah 10, skor tertinggi 80, dan skor rata-rata 75%, seperti yang dapat ditunjukkan pada tabel di atas. Jelas dari temuan di atas bahwa hasil ujian dari siklus I tidak sesuai dengan harapan.

#### 4) Tahap Refleksi

Refleksi berdasarkan pengamatan terhadap pelajaran yang dipelajari selama pengalaman pertumbuhan dan perkembangan pada siklus I akan dilakukan pada akhir setiap proyek penelitian. Berdasarkan temuan pengujian dan pengamatan siklus I, refleksi berikut dibuat.

- a) Beberapa orang siswa yang masih ribut dan tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Terdapat beberapa orang siswa yang belum lancar membaca sehingga membuat ia takut mengikuti permainan.
- c) Suasana belajar belum bisa terkondisikan dengan baik terdapat siswa yang merasa kalah dikarenakan anak pertama dan tengah tidak tepat membisikkan.
- d) Terdapat beberapa kelompok yang mulai menurun semangat dalam mengikuti permainan dikarenakan hanya ada 1 kelompok pemenang.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diduga bahwa pelaksanaan kegiatan siklus I belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu:

- a. Guru lebih tegas terhadap siswa yang berisik.
- b. Guru membisikkan isi gulungan kertas kepada siswa yang paling pertama.
- c. Setiap pergantian kalimat yang akan dibisikkan urutan barisan siswa diacak kembali.
- d. Guru menyiapkan *reward* juga kepada kelompok yang sangat antusias, semangat, dan tertib mengikuti aturan permainan.

#### **d) Pelaksanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan setelah selesainya tahap refleksi dengan harapan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Tahapan siklus II sama dengan siklus I, khususnya merencanakan dan melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi.

### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan muatan keimanan kepada Qada merupakan langkah selanjutnya dalam perencanaan siklus II yang sama persis dengan siklus I materi Qada dan Qadar. Hanya saja pada siklus II ini guru yang membacakan dan menyampaikan 1 kalimat gulungan kertas yang harus dibisikkan, lalu guru menyiapkan *reward* juga kepada kelompok yang sangat antusias, semangat, dan tertib mengikuti aturan permainan.

### **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus II (Kedua) dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023 pukul 09.40 – 11.00 WIB. Dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 18 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru atau instruktur. Peneliti melakukan latihan pembelajaran sesuai dengan sarana dalam modul pembelajaran.

#### **a) Kegiatan awal**

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II. Kegiatan awal, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan pengenalan terlebih dahulu dan kemudian berdoa bersama, mengukur partisipasi. Kemudian guru menyampaikan strategi pembelajaran yaitu permainan bisik berantai, guru menjelaskan cara bermain dan aturan permainan. Kemudian guru memberikan apresiasi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini. Guru menjelaskan jenis-jenis Qada dan Qadar.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, pendidik menentukan dan menjelaskan bagaimana perilaku mencerminkan keyakinan pada Qada dan Qadar serta keuntungan keyakinan pada Qada dan Qadar. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang Qada dan Qadar setelah guru selesai menjelaskannya, dan ternyata siswa antusias tunjuk tangan bertanya. Setelah pertanyaan siswa telah terjawab, dan siswa-siswi mengatakan sudah memahami pembelajaran.

Guru membentuk kelompok permainan bisik berantai, dan siswa langsung berdiri sesuai kelompok masing-masing. Pada permainan ini guru membacakan dan membisikkan kalimat kepada anak pertama untuk dapat membisikkan kepada anak kedua sampai anak terakhir. Selanjutnya anak kembali ke barisan kelompok masing-masing, dan dalam hitungan ketiga anak sudah mulai membisikkan kalimat kepada temannya yang kedua dan seterusnya sampai anak terakhir, dan anak terakhir menuliskan kalimat yang telah dibisikkan di papan tulis.

Setelah itu guru mengecek kembali kesesuaian kalimat yang dibisikkan kepada anak yang pertama, apakah masih sesuai dengan kalimat aslinya. Yang sesuai itulah pemenangnya. Dalam membisikkan kalimat kedua, susunan barisan ditukar agar tidak ada saling menyalahkan. Setelah permainan selesai guru memberikan reward terhadap kelompok yang memiliki skor tertinggi, dan juga kepada kelompok yang antusias, serta tertib. Setelah permainan selesai siswa-siswi kembali pada tempat duduk masing-masing.

c) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, setelah permainan selesai dan siswa-siswi telah duduk pada kursi masing-masing. Guru membagikan lembar soal latihan kepada siswa, agar guru dapat mengetahui hasil pembelajaran apakah telah tuntas. Selanjutnya, ketika siswa-siswi telah mengumpulkan tugas, guru bersama siswa-siswi menyimpulkan pembelajaran tentang beriman kepada qada dan qadar serta guru memberikan motivasi kepada peserta didik, untuk dapat bersyukur dan yakin terhadap qada dan qadarnya Allah. Selesai pembelajaran, guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

**3) Tahap Observasi Tindakan**

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Informasi yang dikumpulkan pada tahap ini berisi pelaksanaan kegiatan, desain yang telah dibuat, dan hasil yang diperoleh selama peninjauan. Metode permainan bisik berantai digunakan untuk mengamati selama kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan yang diperoleh setelah kegiatan berlangsung adalah hasil lembar observasi minat belajar siswa dan hasil nilai atau skor perolehan dari soal tes.

| No        | Aspek yang diamati         | Rata-rata |
|-----------|----------------------------|-----------|
| 1.        | Perasaan senang            | 94.44%    |
| 2.        | Ketertarikan peserta didik | 94.44%    |
| 3.        | Perhatian peserta didik    | 88.88%    |
| 4.        | Keterlibatan peserta didik | 94.44%    |
| Jumlah    |                            | 372,2     |
| Rata-rata |                            | 93.05%    |

Tabel 4.6 Presentase Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa presentase hasil observasi peningkatan minat belajar siswa pada siklus II yaitu dengan presentase rata-rata sebesar 93,05% dengan kriteria sangat baik.

Selanjutnya untuk nilai soal tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

| Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata-rata |
|----------------|-----------------|-----------|
| 30             | 100             | 85 %      |

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus II

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari hasil tes siklus II adalah nilai minimal 30, nilai maksimal 100, dan rata-rata 85%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II sudah maksimal seperti yang diharapkan.

#### **4) Tahap Refleksi Tindakan**

Dari hasil pengamatan saksi mata pada latihan siklus II, diperoleh bahwa penguasaan teknik permainan bisik berantai lebih unggul dibandingkan siklus I, sehingga cenderung selesai sebagai berikut:

- a. Karena ingin cepat menyusun kalimat untuk permainan bisik berantai, siswa menjadi antusias dan tertarik untuk memperhatikan pembelajaran.
- b. Siswa lebih terlibat dan antusias ketika diajak bermain bisik berantai daripada hanya mendengarkan dan mencatat selama proses pembelajaran.
- c. Siswa lebih tertarik untuk belajar sambil belajar, dan tujuan telah tercapai, sehingga siklus ini tidak perlu dilakukan lagi. selanjutnya.

#### **C. Pembahasan**

Sebelum permainan bisik berantai digunakan untuk mengajarkan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa Kelas IX di SMP Negeri 13 Langsa. Peserta didik merasa bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah melelahkan dan kurang menarik. Hanya memperhatikan klarifikasi pelajaran dengan kondisi di mana guru lebih aktif daripada peserta didik, atau mungkin seharusnya salah satu - cara belajar dan akan secara umum mengingat. Hal ini berakibat keprihatinan bahwa sulit peserta didik memahami pelajaran dan banyak yang gagal mengingat materi setelah pembelajaran selesai. Setelah belajar

dilakukan dengan strategi bisik berantai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikhususkan untuk Qada dan Qadar, siswa pun mulai menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian tersebut duraikan sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Minat Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II

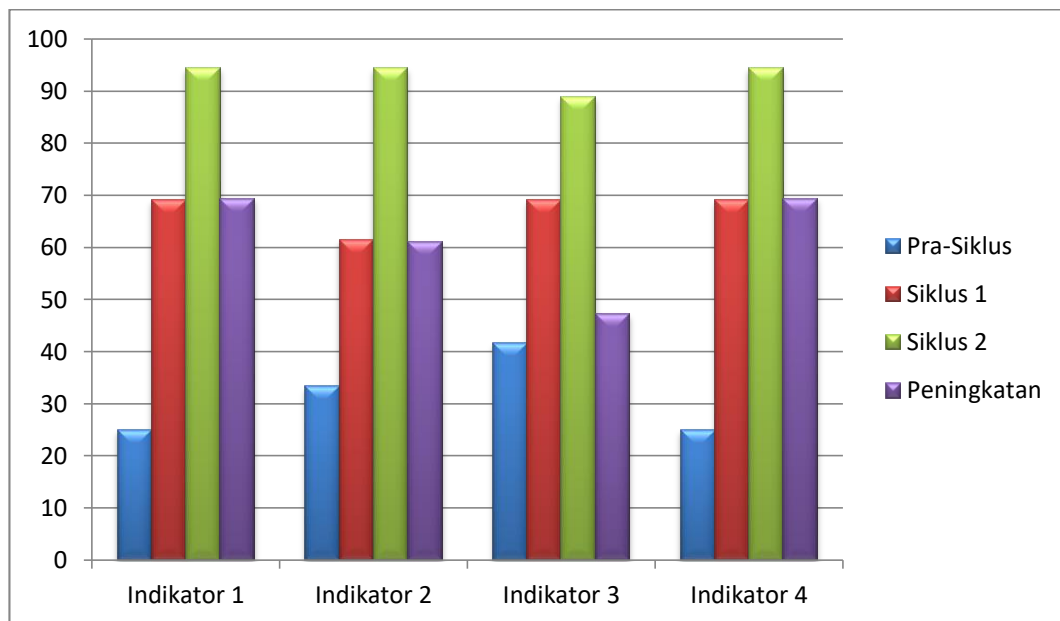
Hasil penelitian data presentase rata-rata minat belajar siswa mengalami perkembangan dalam setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No               | Aktivitas yang diamati | Siklus |        |        | Peningkatan |
|------------------|------------------------|--------|--------|--------|-------------|
|                  |                        | Pra    | I      | II     |             |
| 1.               | Perasaan senang        | 25%    | 69.23% | 94.44% | 69.44%      |
| 2.               | Ketertarikan siswa     | 33.33% | 61.53% | 94.44% | 61.11%      |
| 3.               | Perhatian siswa        | 41.66% | 69.23% | 88.88% | 47,22%      |
| 4.               | Keterlibatan siswa     | 25%    | 69.23% | 94.44% | 69.44%      |
| <b>Jumlah</b>    |                        | 124.99 | 229.22 | 372,2  | 268,99%     |
| <b>Rata-rata</b> |                        | 31.24% | 57.30% | 93.05% | 67.24%      |

Tabel 4.8 Data rata-rata minat belajar siswa pada pra-siklus, siklus I, siklus II

Untuk lebih jelasnya peningkatan rata-rata pada setiap aspek indikator minat belajar peserta didik dari pra-siklus ke siklus II dapat dilihat pada Grafik I berikut:



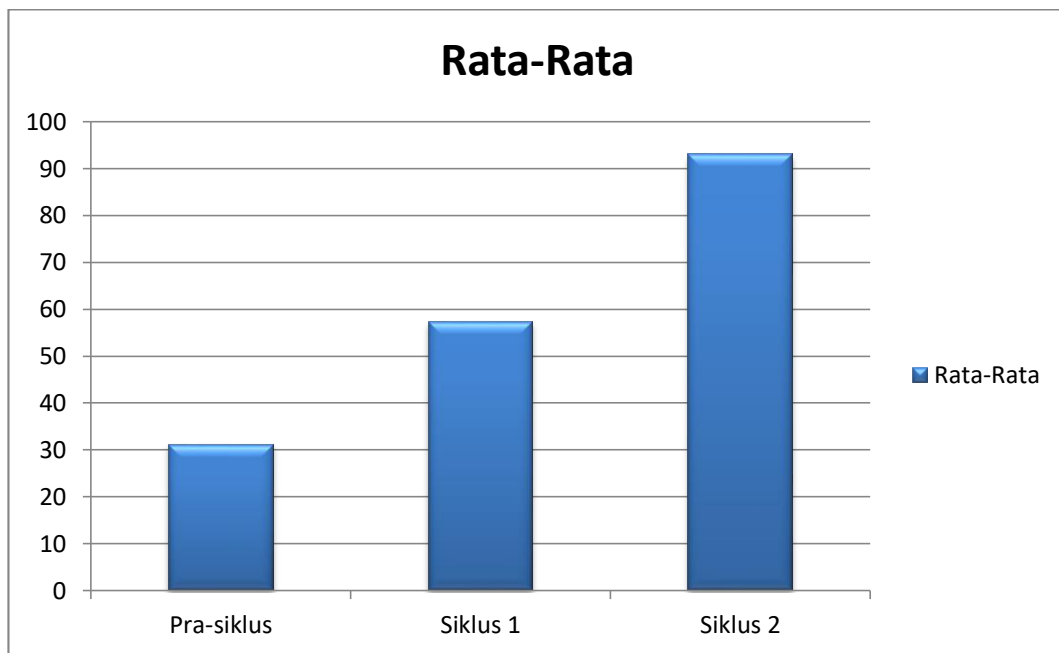


Grafik 1  
Peningkatan Indikator Minat Belajar Siswa

Keterangan:

- Indikator 1 : Perasaan senang
- Indikator 2 : Ketertarikan siswa
- Indikator 3 : Perhatian siswa
- Indikator 4 : Keterlibatan siswa

Selanjutnya adapun grafik peningkatan rata-rata minat belajar peserta didik dari pra-siklus ke siklus II harus terlihat pada Grafik I berikut:



Grafik 2  
Peningkatan Rata-rata Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan suatu hal yang menunjukkan adanya keinginan untuk belajar seorang siswa yang merasa senang atau menyukai suatu pelajaran, maka siswa tersebut akan terus berkonsentrasi pada pelajaran yang disukainya. Tidak ada perasaan dipaksa kepada siswa untuk fokus pada suatu bidang tersebut.

Dari pra siklus sampai siklus kedua, tingkat kebahagiaan siswa meningkat sebesar 69,44 persen, yaitu mencapai rata-rata 25 persen pada siklus pertama, 69,23 persen pada siklus kedua, dan 94,44 persen pada siklus ketiga.

Hal yang terlihat pada pembelajaran pada kegiatan pra siklus adalah sikap siswa yang menunjukkan tidak adanya perasaan senang dalam proses

pembelajaran, dimana tidak adanya keaktifan siswa dalam belajar, siswa cenderung menunjukkan raut wajah yang bosan dan mengantuk.

Pada pertemuan selanjutnya pada siklus I menggunakan metode permainan bisik berantai, adanya peningkatan dimana siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti permainan namun terdapat beberapa siswa yang awalnya enggan mengikuti permainan dikarenakan belum lancar dalam membaca sehingga membuat ia takut mengikuti permainan, terdapat beberapa siswa yang mengungkapkan kesal dan saling menyalahkan karna siswa belakang dan pertengahan tidak menyampaikan kalimat dengan sesuai dan siswa paling depan tidak bisa menulis dengan cepat dan tepat, dan terdapat kelompok yang sudah mengalami penurunan rasa semangat dikarenakan melihat skor yang telah rendah dibandingkan kelompok lain dan pemenang permainan hanya diambil 1 kelompok.

Dengan kekurangan tersebut menjadi refleksi bagi guru sehingga pada pertemuan selanjutnya pada siklus II, guru mengubah peraturan permainan dimana guru yang membisikkan kalimat dan setiap pergantian kalimat, urutan siswa berdiri di ubah kembali agar semua merasakan berdiri di belakang, tengah, dan juga depan, dan juga adanya pemenang kategori paling antusias dan tertib. Pada siklus II ini terjadi peningkatan yang signifikan pada perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan indikator perasaan senang pada saat pra-siklus ke siklus II.

b) Ketertarikan peserta didik

Indikator minat siswa mengalami peningkatan sebesar 61,11 persen pada pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu sebesar 33,33 persen pada pra siklus, 61,53 persen pada siklus I, dan 94,44 persen pada siklus II, hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ini.

Ketertarikan belajar merupakan suatu indikator yang berhubungan dengan minat belajar siswa. Minat belajar dapat berupa pengalaman emosional yang dipicu oleh gerakan aktual atau dorongan yang mendorong kecenderungan untuk merasa tertarik pada orang, barang, dan kegiatan. Oleh karena itu, keunggulan individu merupakan fase terpenting dalam menetapkan suatu hal.

c) Perhatian Siswa

Hasil yang diperoleh pada pra siklus sebesar 41,66%, siklus I sebesar 69,23%, dan siklus II sebesar 88,88%, semuanya menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran praktik. Siswa memperhatikan dengan seksama selama pembelajaran praktik, ternyata mereka mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II.

Siswa yang memiliki ketertarikan khusus terhadap suatu objek tertentu secara alami akan memperhatikannya. Perhatian siswa terhadap objek tersebut muncul karena guru menggabungkan latihan pembelajaran dengan latihan yang menarik, misalnya dengan menggunakan strategi permainan bisik berantai.

#### d). Keterlibatan Siswa

Ketertarikan individu pada suatu *item* dapat mengakibatkan individu tersebut menjadi gembira dan bersemangat dalam menggapai dan mengikuti kegiatan pembelajaran serta tugas yang diberikan dari pelajaran tersebut. Keterlibatan siswa dalam pengalaman belajar terus meningkat, hal ini ditunjukkan dari kemampuan dan kegigihan siswa dalam mengerjakan tugas atau menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Hal ini terlihat pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, nilai keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat sebesar 69,44%, khususnya pada pra siklus sebesar 25%, siklus I 69,23%, dan siklus II sebesar 94,44%. Dengan demikian, untuk indikator keterlibatan siswa, minat belajar siswa secara umum mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus II.

Hal ini dikarenakan guru menerapkan strategi permainan bisik berantai. Selain itu, guru juga memberikan penghargaan berupa *reward* kepada siswa. Siswa yang memperoleh *reward* terbanyak, pendidik memberikan penghargaan berupa coklat dan poin tambahan.

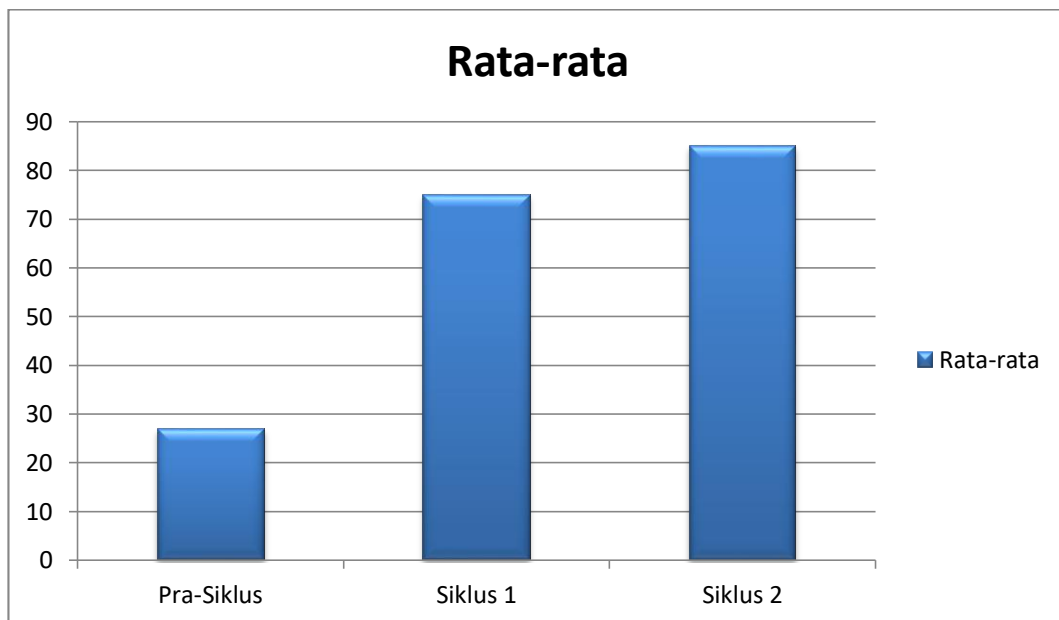
## **2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam saat pra-siklus, siklus I, dan siklus II dengan menggunakan metode permainan bisik berantai. Tabel berikut menampilkan data hasil belajar siswa sebagai berikut:

| No | Komponen Analisis | Nilai Tes  |            |            |
|----|-------------------|------------|------------|------------|
|    |                   | Pra-siklus | Siklus I   | Siklus II  |
| 1. | Nilai Tertinggi   | 80         | 80         | 100        |
| 2. | Nilai Terendah    | 0          | 10         | 30         |
| 3. | Rata-rata         | <b>27%</b> | <b>75%</b> | <b>85%</b> |

Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik, Grafik berikut menggambarkan keimanan kepada Qada dan Qadar Allah dengan menggunakan permainan bisik berantai dari siklus I sampai siklus II:



Grafik 3

#### Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I terlihat hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan yaitu pada tes pra-siklus terlihat bahwa dari 12 orang jumlah siswa/siswi kelas IX. I SMP Negeri 13 Langsa hanya 1 orang siswa yang mendapat nilai tuntas atau mencapai KKM (75) adapun 11

orang siswa tidak tuntas, sehingga menghasilkan rata-rata 27%. Setelah dilakukan tindakan siklus I nilai belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 13 orang jumlah siswa/ siswi terdapat 8 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM (75) sedangkan 4 orang lainnya siswa tidak tuntas, dan menghasilkan rata-rata 75%.

Terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari tes siklus 1 yang hanya diikuti oleh delapan siswa hingga tes siklus II yang diikuti oleh lima belas dari 18 siswa dengan rata-rata 85%. Hasilnya, hasil belajar siswa meningkat sebesar 58% dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II, memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan hasil belajar siswa dianggap berhasil jika mencapai 75%, dan peneliti tidak diharuskan untuk melanjutkan kegiatan ke siklus III.

Keberhasilan peningkatan hasil belajar tentu saja disebabkan karena pemanfaatan teknik belajar yang tepat sehingga pembelajaran berlangsung dengan rasa ingin tahu, terlihat pada saat pengalaman belajar yang meningkatkan aktivitas siswa, khususnya kegembiraan (keaktifan) siswa dalam belajar. Untuk mengatasi kejenuhan siswa, metode bisik berantai menjadi salah satu solusi dalam proses belajar mengajar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Adanya peningkatan minat siswa yang terlihat pada pra-siklus, perasaan senang siswa memperoleh 25%, ketertarikan siswa memperoleh 33.33%, perhatian siswa memperoleh 41.66%, keterlibatan siswa memperoleh 25%, dan rata-rata yang diperoleh pada pra-siklus yaitu 31.24%. Kemudian adanya peningkatan pada siklus I yaitu pada perasaan senang memperoleh 69.23%, ketertarikan 61.53%, perhatian 69.23%, keterlibatan 69.23% dan rata-rata yang diperoleh pada pra-siklus yaitu sebesar 57.30%, Selanjutnya terjadi lagi peningkatan pada siklus II yaitu pada perasaan senang memperoleh 94.44%, ketertarikan memperoleh 94.44%, perhatian memperoleh 88.88%, keterlibatan memperoleh 94.44%, dan rata-rata yang diperoleh pada pra-siklus yaitu sebesar 93.05%. Adapun selisih peningkatan pada indikator minat belajar pada tiap-tiap siklus adalah, pada perasaan senang mengalami peningkatan sebesar 69.44%, pada ketertarikan 61.11%, pada perhatian 47.22%, pada keterlibatan 69.44%, dan adapun selisih peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada siklus I sebesar 26.06%, pada siklus II 35.75%.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat pada pra-siklus nilai terendah ialah 0, nilai tertinggi 80, hanya ada satu siswa yang tuntas, 11 siswa tidak tuntas dan memperoleh rata-rata 27%, lalu adanya peningkatan pada siklus I yaitu nilai terendah adalah 10, nilai tertinggi 80, terdapat 8 siswa tuntas, 5 siswa tidak tuntas dan memperoleh rata-rata sebesar 75%.



Selanjutnya terjadi lagi peningkatan pada siklus II yaitu nilai terendah yaitu 30, nilai tertinggi 100, terdapat 15 orang siswa tuntas, 3 siswa mengalami tidak tuntas, dan memperoleh rata-rata 85%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka berikut ini adalah beberapa saran yang peneliti berikan:

1. Agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan, setiap pendidik atau guru perlu lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik. Sebagai seorang pendidik seharusnya paham betul bahwa siswa adalah student center yaitu proses pembelajaran berfokus kepada siswa di dalam kelas.
2. Menerapkan metode permainan bisik berantai dapat menjadi salah satu pilihan untuk dilakukan didalam kelas dan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saefudin, S.R Y.Dhamayanti, Suhartono, and Wahyudi. “Penerapan Metode Permainan Menggunakan Kartu Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD.” *Kalam Cendikia PGSD* 1, no. 2 (2012): 1–7.
- Ahyat, Nur. “EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam.” *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Atika Putri, Azlin, Reswita, and Nurhayatun Nufus. “Pengaruh Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Secara Lisan Anak Usia 5-6 Tahun.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 02 (2022): 112–17. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.9590>.
- Awaliyah, Winda, and Aflich Yusnita Fitrianna. “Hubungan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Smp Pada Materi Lingkaran.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 2 (2018): 93. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i2.p93-98>.
- Darwati Susi, Khotimah Khusnul, *Aspek-aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Firdiansyah, Mochamad Syahroni. “Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013.” *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreation* 4, no. 2 (2015): 1582–89. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.
- Handayani, Santy. “Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 2 (2016): 141–48. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>.
- Hardiyanti, Syarifah. “Penerapan Metode Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak.” Skripsi Universitas Tarbiyah Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda ACEH, 2019, 22=24.
- Hayatinnopus, Hayatinnopus, and Indah Permatasari. “Penerapan Metode Permainan Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar.” *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 28, no. 1 (2019): 50–54. <https://doi.org/10.17977/um009v28i12019p050>.
- Hasil Observasi SMP Negeri 13 Langsa, 11 Agustus 2023
- Husniati, Kepala Sekolah, wawancara, 16 Juli 2024

- Mita Rosaliza, Wawancara, *Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Vol. 11 No. 2, Jurnal Ilmu Budaya 2015.
- Mu'alimin, Rahmat Arofah Hari Cahyadi, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, Pasuruan, (2014).
- S, Arsyah Nurjannah, Lalu Hamdian Affandi, and Ida Ermiana. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Iv Melalui Metode Permainan Bisik Berantai" 5, no. 2 (2023).
- Syarbaini saleh, Sokon saragih, Nur Aisyah. "Tarbiyatul Awlad Fil Islam." *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 1–15.
- Amin, Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Penerbitan LPPM, (2022).
- Anwar Muhammad, Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching, Vol. 16, Ekspose, 2017
- Erna, "*Permainan Dalam Pembelajaran Sebagai Motivasi Belajar Di Era New Normal*", Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, (Lombok Tengah, 2022).
- Ester Rani Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, (2019).
- M. Ilyas, Abd. Syahid, "*Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*" Jurnal Al-Aulia, Vol.4 No.1, , (2018).
- Malinda, *PTK Guru Ekonomi: Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*, (Malinda, Indonesia)
- Meryn Putra Mahardhika Sakti, Erny Roesminingsih, "*Implementasi Permainan Bisik Berantai Berbasis Kartu Bergambar dalam Menstimulasi Kemampuan Mengingat Anak Kelompok A di TK Santhi Puri Sidoarjo*" Vo.6 No.3, (2017).
- Maulida Ali, M. Sarbini, Hidayat Rahmat, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam
- Nurrita Teni, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, Vol. 01, 2018
- Putri, Delia. "*Penerapan Metode Game 'Bisik Berantai' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar.*" *Indonesian Journal of Basic Education* 1, no. 2 (2018): 215 18. <https://ejournal.stkiprokania.ac.id/index.php/IJOBE/article/view/209>.

- Riduwan, M.B.A. "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda." 11. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Kencana, (Jakarta,2009).
- Samrin, Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia, Vol. 08, Jurnal Al-Ta'dib, 2015
- Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok, Holistica, 2019)
- Trygu, *Menggagas Konsep Prestasi Belajar Matematika*, Guepedia,(Jakarta,2009)
- Yeherlina Ohe Kokomaking, Misnawaty Usman, Muh. Anwar, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Teknik Bisik Berantai Siswa Kelas XI Bahasa Sma Pgri Gelekat Lewo Boru Kabupaten Flores Timur NTT*, (Makassar, 2020)
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>.
- Zaki Al Fuad, Zurain, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*, Jurnal Tunas Banga

**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**